

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat menentukan bagi perkembangan dan perwujudan diri individu, terutama bagi pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan merupakan usaha yang secara sadar dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kemajuan proses pendidikan bergantung kepada cara pendidikan mengenali, menghargai dan memanfaatkan sumber daya manusia pendidikan. Untuk meningkatkan kemajuan pendidikan, siswa merupakan komponen sumberdaya manusia yang harus dibina dan dikembangkan terus menerus.

Tantangan pendidikan di Indonesia tidak hanya dari segi sumberdaya manusia, berbagai tantangan yang lain dalam konteks pendidikan masih dihadapi bangsa Indonesia saat ini.<sup>1</sup> Diantara permasalahan-permasalahan aktual saat ini adalah (1) Globalisasi dibidang budaya, etika dan moral, sebagai akibat dari kemajuan teknologi dan informasi. Para siswa saat ini telah mengenal berbagai sumber pesan pembelajaran, baik yang bersifat pedagogis-kontrol maupun nonpedagogis yang sulit terkontrol. Sumber pembelajaran yang sulit terkontrol akan dapat mempengaruhi perubahan budaya, etika dan moral para siswa atau masyarakat. Masyarakat yang semula merasa asing dan bahkan tabu terhadap model-model pakaian (*fashion*) yang terbuka dan hiburan-hiburan (*fun*) atau film

---

<sup>1</sup> Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam, Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum, hingga Redefinisi Islamisasi Pengetahun*, (Bandung: Nuansa, 2010) Hlm. 78

- film porno dan *sadisme*, atau tabu dengan bacaan dan gambar porno yang dimuat di berbagai media massa, kemudian menjadi biasa-biasa saja (*permissive*), bahkan ikut menjadi bagian itu. ebagai eksisnya adalah munculnya sikap sadisme, kekerasan, pemerkosaan dan sebagainya dikalangan sebagian masyarakat. (2) Rendahnya tingkat *Social-capital*, inti dari *social-capital* adalah *trust* (sikap amanah). Menurut pengamatan beberapa ahli bahwa dalam bidang *social-capital* bangsa Indonesia ini hampir mencapai titik “*Zero trust Society*” masyarakat yang sulit dipercaya, yang berarti sikap amanah sangat lemah. Diantara indikatornya adalah hasil survei *The Political and Economic Risk Consultancy* (PERC) tahun 2004 yang menyatakan bahwa indeks korupsi di Indonesia sudah mencapai 9,25 atau ranking pertama se-Asia, pada tahun 2005 indeksnya meningkat sampai 9,4 bahkan mungkin untuk tahun 2012 ada peningkatan indeks yang luar biasa, menjadikan ranking 5 besar tingkat dunia. (3) Hasil survei internasional menunjukkan bahwa mutu pendidikan di Indonesia masih rendah jika dibandingkan Negara-negara tetangga. (5) disparitas pendidikan di Indonesia masih tinggi. (6) diberlakukannya globalisasi dan perdagangan bebas, yang berat persaingan antar alumni dalam pekerjaan semakin ketat. (7) angka pengangguran lulusan Sekolah dan Madrasah serta Perguruan Tinggi semakin meningkat. (8) Masyarakat Indonesia lebih senang untuk tidak mengatakan bangga sekolah / studi atau menyekolahkan siswanya di luar negeri. (9) Peran Sekolah/Madrasah dan Perguruan Tinggi masih rendah dalam membentuk masyarakat madani (*civil society*).

Dalam mewujudkan masyarakat madani, sekolah atau madrasah menjadi titik pusat dalam pendidikan. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan pada umumnya yaitu menyediakan lingkungan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara optimal, sehingga siswa dapat mewujudkan dirinya dan berfungsi sepenuhnya, sesuai dengan kebutuhan pribadinya dan kebutuhan masyarakat. Pendidikan bertanggungjawab untuk memandu serta memupuk bakat dan potensi serta kreativitas siswa. Namun sekarang makin disadari bahwa yang menentukan keberhasilan bukan hanya intelegensia (kecerdasan) melainkan kreativitas dan motivasi untuk berprestasi.<sup>2</sup>

Prestasi belajar siswa berbeda-beda antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Hal tersebut terjadi karena prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari dalam maupun dari luar siswa itu sendiri. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah :

1. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri atau disebut faktor individual, antara lain: faktor pertumbuhan, kecerdasan, latihan, kreativitas, motivasi, faktor pribadi (fisik, kondisi badan dll).
2. Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial, antara lain: faktor keluarga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, buku, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial<sup>3</sup>.

Berdasarkan uraian tersebut di atas yang dapat mempengaruhi peningkatan prestasi belajar antara lain adalah alat - alat dalam pembelajaran seperti buku-

---

<sup>2</sup> Utami Munadar, *Pengembangan Kreativitas anak berbakat*, (Jakarta : Pusat perbukuan Depdiknas & Rineka Cipta, 2009)hlm. 6.

<sup>3</sup> Ngalim purwanto, 1992 "Psikologi Pendidikan", Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

buku penunjang dalam belajar serta peran dari perpustakaan. Mulyasa menyatakan bahwa ada hal penting dalam implementasi manajemen berbasis sekolah yaitu manajemen terhadap komponen-komponen sekolah yang sedikitnya ada tujuh komponen yang harus dikelola yaitu : kurikulum dan program pengajaran, tenaga pendidikan, siswa, keuangan, pengelolaan hubungan sekolah dan masyarakat, pelayanan khusus lembaga pendidikan, serta sarana dan prasarana pendidikan yang dalam hal ini termasuk perpustakaan sekolah<sup>4</sup>.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana yang penting guna mendukung keberhasilan belajar dan mengajar di sekolah. Dengan adanya perpustakaan sekolah yang dikelola dengan baik tentunya akan menarik siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah harus diupayakan sesuai dengan peran dan fungsinya sehingga dapat memenuhi kebutuhan siswa dan diharapkan akan memotivasi belajar siswa serta dapat meningkatkan prestasi belajar bagi siswa tersebut. Untuk meningkatkan motivasi, kreatifitas belajar dan intensitas kunjungan diperlukan adanya perpustakaan yang dikelola secara profesional, yaitu dengan cara melengkapi buku-buku bacaan atau referensi yang terbaru.

Buku-buku bacaan atau referensi di perpustakaan mempunyai peranan yang sangat penting, karena dengan intensitas kunjungan yang relatif sering ke perpustakaan akan dapat memotivasi belajar siswa serta mengetahui lebih dalam apa yang ingin diketahuinya, sehingga siswa dapat memperoleh beberapa manfaat antara lain memperbanyak perbendaharaan kata, memperkaya informasi dan

---

<sup>4</sup> Mulyasa, 2004 "Manajemen Berbasis Sekolah", Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

pengetahuan, menambah pengalaman dan memperluas wawasan. Untuk meningkatkan prestasi belajar, maka intensitas kunjungan ke perpustakaan, motivasi belajar dan kreativitas belajar harus ditingkatkan. Intensitas kunjungan ke perpustakaan harus digalakkan sebagai langkah awal untuk menarik siswa mengenal perpustakaan, baik dari segi tujuan dan fungsi perpustakaan dengan harapan lebih lanjut setelah siswa mengenal perpustakaan, maka siswa mempunyai ketertarikan untuk membaca sehingga akan memberikan kontribusi dalam peningkatan prestasi belajar Siswa.

Di dalam pendidikan, motivasi juga mempunyai peranan penting. Dengan membangkitkan motivasi, siswa terangsang untuk menggunakan potensi-potensi yang dimiliki secara konstruktif dan produktif untuk mencapai tujuan, dan tujuan itu dianggap sebagai kebutuhan yang harus diraihinya. Agar siswa terangsang menggunakan potensi-potensi yang dimiliki secara konstruktif dan produktif untuk mencapai tujuan, guru harus mampu mengembangkan motivasi tepat pada setiap waktu belajar siswa. Guru mencari cara agar potensi belajar yang ada dalam diri siswa muncul dengan sendirinya maupun dengan rangsangan-rangsangan yang diberikan oleh guru. Upaya-upaya untuk mengusahakan motivasi terhadap siswa harus tetap berpegang teguh pada ajaran agama. Motivasi adalah kekuatan atau daya dorong yang menggerakkan sekaligus mengarahkan kehendak dan perilaku seseorang dan segala kekuatannya untuk mencapai tujuan yang diinginkannya serta untuk memenuhi kebutuhannya.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Antonius Atosoki Gea, *Relasi dengan siri Sendiri* (PT Elex Media Komputindo,2003) hal.214.

Mata pelajaran Fiqih merupakan salah satu mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam mendukung pemahaman keagamaan siswa. Pemahaman keagamaan yang baik diperlukan dalam rangka mewujudkan pelaksanaan nilai-nilai keagamaan baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat. Namun demikian, prestasi belajar siswa masih cenderung rendah dalam mata pelajaran ini. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mata pelajaran fiqih adalah kreativitas. Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi, atau unsur - unsur yang ada<sup>6</sup>. Sedangkan pendka menjalankan apat lain menyatakan bahwa kreativitas adalah proses untuk menghasilkan gagasan baru atau wawasan segar<sup>7</sup>. Dikemukakan juga bahwa kreativitas adalah proses menghasilkan sesuatu yang tidak berkembang secara alamiah atau tidak di buat dengan cara yang biasa. Kreativitas yang dimiliki oleh siswa akan berdampak pada proses belajar mengajar yang lebih giat, tanpa merasa terpaksa atau terbebani. Kreativitas siswa dapat terwujud melalui penggunaan sumber belajar, metode belajar yang lain dan bervariasi, atau cara pemecahan masalah yang lain dari biasanya. Hal ini sesuai dengan inti dari kreativitas, yaitu melakukan sesuatu dengan cara yang lain dari yang biasa digunakan sebelumnya atau dengan alat, dan bahan yang baru dan belum pernah dipakai. Sebuah Penelitian menemukan bahwa kreativitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar.

---

<sup>6</sup> Munandar, U. (1992). *Kreativitas dan keberbakatan strategi mewujudkan potensi kreatif dan bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

<sup>7</sup> Olson, R. (1996). *Seni berpikir kreatif*. Jakarta : Erlangga.

Siswa yang mempunyai kreativitas belajar yang tinggi akan memiliki kemampuan untuk melakukan belajar yang gigih sehingga prestasinya dapat meningkat<sup>8</sup>.

Berawal dari latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang pengaruh intensitas kunjungan di perpustakaan, motivasi belajar siswa dan kreatifitas belajar siswa terhadap keberhasilan prestasi belajar Fiqih.

## **B. Rumusan Masalah**

Mata pelajaran Fiqih merupakan mata pelajaran yang penting dalam pendidikan siswa. Namun prestasi belajar Fiqih cenderung mengalami penurunan. Pada lain sisi, prestasi belajar merupakan persoalan yang sangat kompleks. Terdapat berbagai hal yang mempengaruhi prestasi belajar. Atas dasar hal tersebut serta uraian yang telah dijabarkan pada bagian sebelumnya, penelitian ini akan difokuskan pada pengaruh intensitas kunjungan di perpustakaan, motivasi belajar siswa dan kreatifitas belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Wates I Kulon Progo.

Berangkat dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Rokhatun, S. (2006). Hubungan antara pola asuh orang tua, kreativitas dan minat belajardengan prestasi belajar siswa SMK negeri 1 Tengaran kabupaten Semarang tahun pelajaran 2005/2006. *Thesis*. Surakarta: UMS

1. Apakah intensitas kunjungan di perpustakaan berpengaruh terhadap meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran fiqih di MAN Wates I Kulon Progo ?
2. Apakah motivasi belajar Siswa berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar mata pelajaran fiqih di MAN Wates I Kulon Progo ?
3. Apakah kreatifitas Siswa berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar mata pelajaran fiqih di MAN Wates I Kulon Progo?
4. Apakah intensitas kunjungan di perpustakaan, motivasi belajar dan kreatifitas belajar dapat berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih di MAN Wates I Kulon Progo?

### **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui pengaruh intensitas kunjungan di perpustakaan terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqih di MAN Wates I Kulon Progo.
2. Mengetahui pengaruh Motivasi belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqih di MAN Wates I Kulon Progo.
3. Mengetahui pengaruh kreativitas belajar Siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran fiqih di MAN Wates I Kulon Progo.
4. Mengetahui pengaruh intensitas kunjungan di perpustakaan, motivasi belajar dan kreatifitas belajar dalam meningkatkan prestasi belajar mata pelajaran Fiqih di MAN Wates I Kulon Progo.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah



1. Menjadi acuan guru Fiqh dan guru mata pelajaran lainnya dalam meningkatkan kreativitas belajar Siswa.
2. Mendorong guru untuk menggalakkan keaktifan Siswa untuk berkunjung di perpustakaan dalam meningkatkan dan memacu motivasi belajar Siswa.
3. Memberikan kontribusi terhadap guru secara umum dalam meningkatkan prestasi belajar Siswa khususnya untuk mata pelajaran fiqih.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Penelitian ini terdiri dari lima bab penelitian. Bagian pertama merupakan bab pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah dan tujuan serta manfaat penelitian. Bagian pendahuluan merupakan bagian yang penting karena memberikan gambaran awal yang melatarbelakangi pentingnya dilakukan penelitian “Pengaruh Intensitas Kunjungan di Perpustakaan, Motivasi belajar Siswa, Kreatifitas Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih di MAN Wates 1”.

Bagian kedua merupakan bab kajian penelitian terdahulu, landasan teori/kerangka teori dan hipotesis. Bab ini berisi tentang penjabaran mengenai penelitian-penelitian sejenis terkait dengan prestasi belajar siswa serta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penjabaran ini dilakukan untuk menguatkan bahwa penelitian ini terjamin keasliannya dan belum pernah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya.

Bagian ketiga merupakan bab metode penelitian, berisi tentang penjelasan mengenai jenis dan pendekatan serta langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian. Penjabaran mengenai metode yang digunakan sangat penting

dilakukan untuk memberikan gambaran terhadap proses penelitian yang dilakukan.

Bagian keempat merupakan bab hasil dan analisis penelitian. Bagian ini berisi penjabaran dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang sudah diperoleh. Pembahasan penelitian dilakukan dengan berpedoman pada tujuan penelitian yang ingin dicapai. Pembahasan dibagi dalam lima bahasan seperti dijabarkan sebagai berikut. Pembahasan pertama memuat tentang deskripsi lokasi penelitian yaitu Madrasah Aliyah Negeri 1 Wates. Deskripsi lokasi penelitian memuat tentang penjelasan mengenai sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 Wates beserta tenaga pendidikan serta sarana prasarana pendidikan yang berperan dalam menunjang prestasi belajar siswa. Hal ini penting dilakukan untuk mendukung analisis dan pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Fiqih pada siswa, khususnya faktor dari luar diri siswa. Pembahasan kedua merupakan penjabaran tentang data hasil penelitian. Penjabaran tersebut meliputi penjabaran kuantitatif dalam angka dan tabel, serta penjabaran deskriptif mengenai data hasil penelitian. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui gambaran data secara umum. Gambaran data digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan untuk pemilihan metode pengolahan data lebih lanjut. Dengan demikian hasil yang diperoleh merupakan hasil yang valid dan akurat. Pembahasan ketiga merupakan penjabaran dari uji prasyarat terhadap data hasil penelitian yang dilakukan. Hal ini penting dilakukan untuk mengetahui persebaran atau distribusi data sehingga uji statistik yang dilakukan merupakan uji yang sesuai. Pembahasan keempat merupakan pembahasan tentang uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui

hubungan antara variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini atau untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Pembahasan kelima merupakan pembahasan secara menyeluruh terhadap hasil uji statistik yang dilakukan. Pembahasan ini penting dilakukan untuk menjelaskan tentang hipotesis yang sudah disusun disertai dengan uji statistik yang diperoleh.

Bagian kelima merupakan bab penutup. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh. Kesimpulan penelitian berisi tentang jawaban dari rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang sudah dijabarkan pada bagian empat. Setelah kesimpulan penelitian dirumuskan, maka rekomendasi yang diberikan dijabarkan pada bagian saran yang diharapkan dapat memberikan masukan yang membangun khususnya pada MAN Wates 1 sebagai lokasi penelitian, serta dunia pendidikan pada umumnya.

Bagian akhir pada penelitian ini dilampirkan daftar pustaka yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini, serta berisi tentang lampiran instrumen penelitian dan hasil pengolahan data.